

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang strategi pembelajaran fiqih ranah psikomotorik di Madrasah Aliyah Raudhatussubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan multi-metode didalam suatu fokus yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan multimetode atau yang lebih dikenal dengan triangulasi mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena.<sup>45</sup>

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Jl. Veteran Km. 6 RT. 4 No. 223, Kelurahan Sungai Lulut, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar Kode Pos. 70653. Untuk memudahkan bisa dilihat pada fitur Google maps <https://maps.app.goo.gl/7ug6BTUn1umqCDcBcB6> atau scan kode qr dibawah ini.

---

<sup>45</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 140.



Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban biasanya guru fiqih mempraktekkan materi yang diajarkan dan memberikan contoh yang relevan di masyarakat sehingga siswa mudah memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban melaksanakan kegiatan pembiasaan sholat dhuha yang mana hal tersebut merupakan salah satu strategi pembelajaran ranah psikomotorik yang dilakukan oleh guru fiqih. Waktu penelitian akan dilaksanakan dari tanggal 2 Juni 2022 sampai selesai. Penelitian ini dihitung mulai dari observasi sampai tahap akhir penelitian.

### **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah informan. Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive* sampling, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang benar-benar menguasai objek yang peneliti teliti.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

Data pokok yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Strategi pembelajaran fiqih ranah psikomotorik di Madrasah Aliyah Raudhatussubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam strategi pembelajaran fiqih ranah psikomotorik di Madrasah Aliyah Raudhatussubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang ialah data yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Raudhatussubban.
- 2) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, dan siswa.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud pada penelitian ini yaitu:

- a. Informan, yaitu guru fiqih, kepala madrasah, staf tata usaha, ataupun pihak-pihak lain yang terkait dalam proses penelitian.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dari terwawancara dalam mengumpulkan data dan informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan secara terstruktur dan sistematis.<sup>46</sup>

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi tersebut didapat dari komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk mendapat informasi data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi-misi, keadaan sekolah, keadaan guru dan hal lain seputar masalah yang menyangkut dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran fiqh untuk memperoleh informasi data mengenai strategi Pembelajaran fiqh ranah psikomotorik. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa untuk mendapatkan informasi data tentang keselarasan data yang didapat dari sumber data lainnya.

### **2. Observasi**

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta : asdi Mahasatya, 2006), 155.

Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian guna mendapatkan data berupa observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan keadaan lokasi objek penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen. Dokumen adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah guru, siswa dan sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Raudhatussyubban.

### F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data   | Sumber Data          | Teknik dan Pengumpulan Data |
|----|--|----------------------|-----------------------------|
| 1. | Strategi Pembelajaran Fiqih Ranah Psikomotorik di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar | Guru Fiqih dan siswa | Wawancara                   |

---

<sup>47</sup>M.Farid Nasution dan Fachruddin, “*Penelitian Praktis*”, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), 17.

|    |   |                      |                          |
|----|---|----------------------|--------------------------|
| 2. | Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam Strategi Pembelajaran Fiqih Ranah Psikomotorik di Madrasah Aliyah Raudhatussubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar<br>a. Faktor Internal<br>b. Faktor Eksternal | Guru Fiqih dan siswa | Wawancara dan observasi  |
| 3. | Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :<br>a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Raudhatussyubban.<br>b. Keadaan guru, siswa, dan tata usaha.<br>c. Keadaan sarana dan fasilitas sekolah        | Kamad dan tata usaha | Dokumenter<br>Dokumenter |

## G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Editing, yaitu meneliti kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diolah apakah semua jawaban sudah diisi dan dipahami atau belum.
- b. Koding, yaitu data yang sudah diedit diberikan kode-kode tertentu untuk kemudian diklasifikasikan.
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan diberikan kode-kode menurut jenisnya.

### 2. Analisis Data

Untuk memperoleh atau mendapatkan suatu simpulan terhadap penelitian yang dilakukan, penulis menganalisis data tersebut dengan pendekatan

fenomenologik berdasarkan peristiwa dan kenyataan yang terjadi dilapangan kemudian diambil simpulan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu suatu simpulan umum dari fakta-fakta khusus.

#### **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak berbicara berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama.<sup>48</sup>

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.<sup>49</sup> Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>48</sup>Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), 189.

<sup>49</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 330.